

BAB IV

KESIMPULAN

Deguchi no nai Umi adalah film yang mengangkat tema Perang Dunia II dari sisi para tentara yang berperang demi negara Jepang. Tidak semua tentara yang dikerahkan mau mati demi negara, terutama tentara *kamikaze* (serangan bunuh diri) dan pengendara *kaiten* (torpedo bunuh diri). Tentara *kamikaze* mengalami konflik masing-masing, seperti Koji Namiki.

Koji Namiki tokoh utama yang merupakan seorang mahasiswa Universitas Meiji yang bercita-cita menjadi seorang atlet *baseball*. Teman-teman se-*team* Koji, seperti Gouhara, Obata dan Sakuma, sudah tidak ingin lagi bermain *baseball* dan memutuskan untuk menjadi tentara. Koji yang merasa tidak ingin menjadi tentara tetap ingin menjadi atlet namun ia dikucilkan karena dianggap kekanak-kanakan. Sementara itu, keluarga Koji melarangnya untuk mendaftar menjadi tentara. Koji pun memutuskan untuk ikut menjadi tentara secara bimbang. Dari situlah terjadi konflik dalam diri Koji.

Konflik yang dialami Koji tersebut merupakan konflik yang bersumber dari pikiran manusia yang disalurkan dengan perilaku atau aktivitas yang dilakukannya. Id dalam tokoh Koji adalah keinginannya menjadi atlet *baseball* namun tidak memperhatikan kondisi negaranya yang sedang berperang, yang merupakan pikiran bawah alam tidak sadar, tidak mempunyai moral dan hanya berprinsip pada kesenangan. Ego dalam diri Koji adalah mengikuti jalan pilihan teman-temannya menjadi tentara karena cita-citanya menjadi atlet dianggap kekanak-kanakan. Sedangkan Superego dalam diri Koji berperan untuk mendukung ego sebagai tentara karena dasar moral bahwa tentara harus dapat melindungi negara serta rakyatnya, dalam hal ini Koji ingin melindungi keluarganya dan kekasihnya serta perilaku bunuh diri adalah hal yang tidak baik, pikiran yang berprinsip pada moral dan menekan dorongan-dorongan seksual dan agresif.

Koji mengalami konflik akan pilihannya. Di satu sisi ia tidak ingin meninggalkan dunia *baseball* tapi teman-teman serta negaranya membutuhkannya sebagai tentara *kamikaze* meskipun Koji mendapat perlawanan dari dirinya sendiri dan keluarganya. Setelah konflik yang berlangsung lama, Koji memilih bunuh diri sebagai jalan keluarnya. Ego dan superego gagal mencegah keinginan agresif Koji dan akhirnya pikiran dari id yang memutuskan Koji untuk bunuh diri dalam *kaitennya*.

Pesan moral yang dapat diambil dari film *Deguchi no nai Umi* adalah pentingnya untuk menjaga keseimbangan antara id, ego dan superego karena ketiga hal tersebut apabila dibiarkan terjadi konflik akan menimbulkan kerusakan baik dari segi jiwa dan raga. Keseimbangan id, ego dan superego dapat dicapai dengan mendekati diri kepada Tuhan, tidak tergesa-gesa dalam mengambil keputusan dan harus melihat sesuatu dari segi positif dan negatif.

